

SUMMARY

Tinjauan Hukum Humaniter terhadap Konflik bersenjata noninternasional di Libya

Created by ALEXANDER AKBAR

Subject : Tinjauan Hukum Humaniter terhadap Konflik bersenjata

Subject Alt : Tinjauan Hukum Humaniter terhadap Konflik bersenjata

Keyword : Tinjauan Hukum Humaniter; Konflik bersenjata

Description :

Istilah Hukum Humaniter berasal dari hukum perang. Hukum Humaniter bersumber dari Perjanjian-perjanjian, Konvensi, Deklarasi, dan lain-lain. Hukum humaniter lahir setelah terjadinya Perang Dunia I. Hukum Humaniter ada karena adanya keinginan dari masyarakat internasional agar tidak terjadinya perang. Fungsi dari Hukum Humaniter ini sendiri adalah meminimalisir terjadinya perang, bahkan walaupun terjadi perang setidaknya nilai-nilai kemanusiaan tetap dijunjung, akan tetapi pada prakteknya ketika terjadi perang hingga saat ini Hukum Humaniter ini tidak terlihat fungsinya. Itulah sebabnya penulis mengangkat permasalahan ini dalam skripsi yang berjudul "Tinjauan Hukum Humaniter Terhadap Konflik Bersenjata Non International di Libya".

Konflik bersenjata yang terjadi di ibu kota Libya, Tripoli, adalah konflik internal yang berdimensi internasional karena adanya intervensi

PBB. Konflik bersenjata yang terjadi di Libya, berawal dari demonstrasi yang terjadi pada tanggal 17 Februari 2011 lalu, telah menewaskan 12 demonstran. Demonstrasi ini terjadi karena adanya tuntutan dari rakyat Libya terhadap kepemimpinan Khaddafi yang otoriter dan berlangsung selama 42 tahun. Sehingga rakyat Libya menginginkan suatu perubahan dalam pemerintahan Libya.

Penulisan karya tulis ilmiah ini termasuk salah satu kegiatan penelitian hukum. Penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya. Penelitian hukum dapat dibedakan menjadi penelitian hukum normatif dan penelitian hukum sosio-empiris.

Hasil analisis berdasarkan teori-teori serta fakta-fakta menunjukkan bahwa konflik bersenjata yang terjadi di Libya adalah konflik noninternasional, dimana dalam konflik ini terdapat intervensi yang dilakukan

PBB. PBB melakukan intervensi dengan menggunakan Responsibility to Protect doctrine dan Resolusi PBB 1973 oleh Dewan Keamanan PBB.

Date Create : 07/09/2013

Type : Text

Format : pdf

Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-201041151
Collection : 201041151
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright @2013 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor